

Pentingnya Literasi dan Transformasi Digital untuk Pembelajaran Pada SMP Negeri 1 Sarirejo

Aranta Prista Dilasari*¹, Heti Nur Ani¹, Agustinus Salukh¹, Mesra Berlyn Hakim¹

¹ Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan

e-mail: arantadila8@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to improve literacy skills and technological skills in students at SMP Negeri 1 Sarirejo. The methods used in this study were observation and interviews. The technique used was descriptive qualitative. Based on the results of the study, overall the implementation of the program went well. However, there were programs that could not be implemented due to financial constraints from the school. However, the researcher was able to replace the program with activities that minimized costs.

Keywords: Literacy; Technological Skills; School

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi serta kemampuan teknologi pada siswa di SMP Negeri 1 Sarirejo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Teknik yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan implementasi program berjalan dengan baik. Namun, ada program yang tidak bisa terlaksana dikarenakan kendala biaya dari sekolah. Akan tetapi, peneliti mampu menggantikan program tersebut dengan kegiatan yang meminimalkan biaya.

Kata kunci: Literasi; Kemampuan Teknologi; Sekolah

1. PENDAHULUAN

SMP Negeri 1 Sarirejo merupakan salah satu satuan Pendidikan dengan jenjang SMP yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang sudah berakreditasi A. Selain itu, satuan Pendidikan ini sudah memiliki sumber Listrik dari PLN dan sumber air bersih dari PDAM. Akses internet di SMP Negeri 1 Sarirejo juga sudah lancar dengan menggunakan wifi. SMP Negeri 1 Sarirejo memiliki 6 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 168 siswa dan guru serta staff sebanyak 21 orang. SMP Negeri 1 Sarirejo telah menerapkan kurikulum merdeka.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, keadaan lingkungan di SMP Negeri 1 Sarirejo masih belum menerapkan program yang dapat meningkatkan literasi, yaitu belum adanya program literasi 15 menit. Literasi merupakan keterampilan penting dalam hidup. Sebagian besar proses pendidikan bergantung pada kemampuan dan kesadaran literasi. Budaya literasi yang tertanam dalam diri peserta didik memengaruhi tingkat keberhasilannya, baik di sekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Hal yang paling mendasar dalam praktik literasi adalah kegiatan membaca. Para siswa saat ini dihadapkan pada situasi dimana mengatasi keterbatasan waktu dan dapat membaca dalam waktu yang relatif singkat tetapi dapat memperoleh informasi yang sebanyak-banyaknya (Rahmania, Miarsyah, & Sartono, 2015). Sedangkan, pada program peningkatan numerasi siswa juga sudah diberikan pengenalan angka mengenai perkalian dasar namun belum maksimal. Sarana prasarana sekolah dalam hal teknologi sudah memiliki perangkat elektronik seperti laptop, computer sebanyak 22 buah, chromebook sebanyak 14 buah, dan LCD proyektor. Akan tetapi dari sarana prasarana tersebut kurang dimanfaatkan dengan maksimal dalam proses pembelajaran.

Adapun kondisi perpustakaan juga tergolong rapi, akan tetapi kekurangan rak buku, sehingga buku pembelajaran disusun di atas meja. Gudang untuk penyimpanan buku sudah tidak layak karena sudah dimakan rayap, dan buku bacaan ditata kurang

menarik sehingga diperlukan penataan ulang posisi rak buku dan penempatan buku serta diperlukan untuk membuat sudut baca agar siswa merasa betah membaca diperpustakaan. Dalam perpustakaan administrasinya juga tergolong rendah, siswa tidak memiliki kartu pinjam buku serta minimnya siswa yang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku, sehingga di perlukan jadwal kunjungan ke perpustakaan. Selain itu, di SMP juga sangat minim karya literasinya seperti minimnya poster mengenai pembiasaan hidup bersih, sehat dan pentingnya membaca. Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 1 Sarirejo yaitu kurikulum Merdeka. Metode pembelajaran yang digunakan di kelas juga masih tergolong konvensional dengan metode yang diterapkan yaitu ceramah, tanya jawab dan penugasan. Sedangkan, strategi pembelajaran yang digunakan lebih ditanamkan pada nilai keagamaan dengan membaca surat pendek 15 menit sebelum proses pembelajaran berlangsung. Sumber belajar siswa juga masih terbatas pada buku, hanya beberapa guru yang memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Kurangnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran ini juga dikarenakan usia guru di SMP Negeri 1 Sarirejo yang tergolong lanjut.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Waktu penelitian ini dilaksanakan bulan Februari-Juni 2024 dari tahap perencanaan sampai dengan selesai. Sumber data diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah SMP Negeri 1 Sarirejo.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian dan pengembangan ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran dengan berbasis teknologi dan meningkatkan kemampuan literasi siswa. Subjek uji coba pada penelitian ini terdiri dari para guru dan peserta didik. Validator terdiri dari dosen dan mahasiswa akuntansi, sedangkan subjek pada peserta didik dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sarirejo yang berjumlah 24 orang.

Tabel 3.1 Analisis dan Rencana Program

Rencana Program	Nama Program	Deskripsi Program	Tujuan
Literasi	Kamus Mini Literasi	Kamus mini literasi ini berisi kata-kata dasar dasar dan beberapa informasi penting dari mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan IPA	Untuk meningkatkan literasi siswa dalam materi Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan IPA serta mempermudah siswa dalam

			belajar materi tersebut
Literasi 15 menit	Program literasi 15 menit merupakan program dimana siswa akan membaca buku bacaan selama 15 menit sebelum diadakannya proses pembelajaran. Setelah membaca siswa akan membuat resume mengenai apa yang dibaca pada hari tersebut	Untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa serta mengajak siswa untuk senang membaca	
Makasi (Mading karya literasi)	Mading karya literasi ini diadakan dengan perlombaan mading di setiap kelas. Bagi mading yang menarik serta kaya akan bacaan akan mendapatkan hadiah sebagai bentuk apresiasi	Untuk mengasah kemampuan dan kreativitas siswa dalam membuat mading yang menarik di dalam kelas	
Treatment Literasi	Treatment literasi merupakan program yang membantu siswa siswi yang kesusahan dalam membaca. Program ini seperti kelas khusus di akhir pembelajaran bagi siswa yang kurang atau bahkan belum bisa membaca.	Untuk meningkatkan kemampuan siswa terkait kemampuan literasi	

	Duta literasi	Duta literasi merupakan program yang nantinya berkaitan jadwal kunjungan ke perpustakaan setiap kelas. Dari adanya kunjungan akan dilihat siswa yang paling sering membaca, meminjam buku dan mengunjungi perpustakaan. Duta literasi ini akan diumumkan setiap bulan sekali	Untuk meningkatkan minat siswa dalam mengunjungi perpustakaan serta memberikan apresiasi kepada siswa yang sering berkunjung dan meminjam buku
	Literasi Camp	Literasi camp merupakan program wajib dari pihak kampus mengajar angkatan 7 dalam rangka memperingati hari pendidikan nasional. Dalam literasi camp ini akan berkolaborasi dengan ekstrakurikuler pramuka dalam perkemahan.	Untuk mengembangkan karakter siswa, penguatan literasi dan numerasi serta unjuk karya siswa.
Numerasi	Kamus mini numerasi	Kamus mini numerasi merupakan kamus yang berisi mengenai beberapa rumus matematika.	Untuk mempermudah siswa dalam memahami berbagai rumus matematika dan meningkatkan semangat siswa dalam belajar
	Treatment Numerasi	Treatment numerasi merupakan program yang membantu siswa siswi yang kesusahan dalam matematika, terutama matematika dasar. Program ini seperti kelas khusus di akhir pembelajaran bagi siswa yang kurang atau bahkan belum	Untuk meningkatkan kemampuan siswa terkait kemampuan numerasi

		memahami matematik.	
Transformasi Digital untuk Pembelajaran/Adaptasi Teknologi Program lainnya (Pengembangan Karakter Siswa; Pelestarian Lingkungan atau Mitigasi Perubahan Iklim, Variasi metode pembelajaran.dan lainnya)	Pelatihan Canva bagi siswa	Melakukan pelatihan canva bagi siswa sebagai upaya optimalisasi gadget yang dibawa oleh siswa. Hasil yang telah dibuat nanti akan di pajang mading utama serta di perpustakaan untuk memperkaya bacaan di sekolah.	Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang teknologi serta meningkatkan kreativitas siswa.
	Pelatihan dan Pemanfaatan Chromebook	Pelatihan dan pemanfaatan chromebook merupakan program wajib dari kampus mengajar. Dimana dalam program ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam bidang teknologi	Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam bidang teknologi, serta mempermudah proses pembelajaran
	Adminitrasi perpustakaan	Melakukan perbaikan administrasi perpustakaan dengan membuat kartu peminjaman buku yang akan dibagikan kepada siswa. Kartu peminjaman buku ini akan dicek setiap bulan dan diadakan reward bagi siswa yang meminjam buku paling banyak	Untuk meningkatkan minat siswa dalam mengunjungi perpustakaan serta meningkatkan minat siswa dalam membaca

	Sudut baca di perpustakaan	Membuat pojok baca di perpustakaan yang digunakan sebagai tempat membaca siswa di perpustakaan	Untuk meningkatkan minat siswa dalam mengunjungi perpustakaan
	Revitalisasi Pojok Baca	Membuat dan melakukan perbaikan pada beberapa pojok baca yang belum maksimal serta memilih buku bacaan bermutu yang sesuai dengan jenjang siswa SMP sekaligus mengoper buku bacaan dari perpustakaan ke pojok baca setiap seminggu sekali agar siswa tidak bosan dengan buku-buku yang ada di pojok baca	Untuk meningkatkan minat siswa dalam membaca.
	Cumi-cumi literasi	Cumi-cumi literasi merupakan media ajar yang digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang sudah dijelaskan. Cumi-cumi literasi ini nantinya berbentuk beberapa soal atau studi kasus mengenai materi pembelajaran yang sudah disampaikan sebelumnya.	Untuk menarik minat siswa dalam belajar serta mengetahui sejauh mana siswa memahami materi
	Puzzle Literasi	Puzzle Literasi merupakan game yang bermuara pada literasi dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menyusun puzzle yang berisi kepingan cerita dan akan dibaca nyaring di depan	Untuk meningkatkan kemampuan siswa terkait dengan literasi dan membuat pembelajaran bahasa Indonesia menjadi lebih fun

Asessmen Kompetensi Minimum (AKM) merupakan penilaian kompetensi mendasar yang diperlukan oleh semua peserta didik dalam rangka mengembangkan kapasitas dalam diri serta mengetahui kemampuan tingkat literasi dan numerasi. Kompetensi yang akan dinilai mencakup kecakapan dalam berpikir kritis, logis, mampu menjabarkan suatu konsep yang telah dipelajari serta mampu mengolah informasi yang sudah didapatkan di saat pembelajaran berlangsung. AKM menyajikan berbagai permasalahan yang kompleks dan diharapkan peserta didik dapat menyelesaikannya dengan menggunakan kompetensi literasi dan numerasi. AKM ini juga digunakan untuk mengukur tingkat literasi dan numerasi dari siswa.

Kegiatan AKM dibagi menjadi 2 yaitu pre-test AKM dan post test AKM. Pre- test AKM dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat literasi dan numerasi siswa yang akan dijadikan acuan dalam merancang program serta dijadikan acuan untuk perbaikan kualitas belajar sehingga diharapkan mampu meningkatkan hasil belaajr siswa. Pre-test AKM dilaksanakan ditengah jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang melibatkan siswa kelas VIII. Pelaksanaan pre-test AKM di SMP Negeri 1 Sarirejo melibatkan 24 siswa dari kelas VIII A dan VIII B Dengan jumlah soal yang harus dikerjakan yaitu 20 soal literasi dan 20 soal numerasi. Pelaksanaan AKM memanfaatkan teknologi dimana siswa mengerjakan menggunakan computer sekolah serta chromebook yang dimiliki oleh sekolah. Dalam pelaksanaan AKM tidak terdapat hambatan, jaringan di sekolah cenderung stabil dan computer masih berfungsi dengan layak. Hasil dari pre-test AKM kelas ini menggambarkan bahwa tingkat literasi dan numerasi cukup rendah yaitu 58%.

Setelah melakukan berbagai program untuk meningkatkan literasi dan numerasi, mahasiswa kemudian melaksanakan post-test AKM kelas untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan literasi dan numerasi siswa atau tidak. Post-test AKM kelas ini juga melibatkan kelas VIII sebanyak 24 siswa dari kelas VIII A dan VIII B dengan jumlah soal yaitu 20 soal literasi dan 20 soal numerasi. Hasil dari adanya post-test AKM ini cukup memuaskan karena terjadi kenaikan menjadi 92%. Berdasarkan hal tersebut, sekolah juga akan terus berusaha untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada siswa agar terus meningkatkan tingkat literasi dan numerasi sehingga hasil belajar siswa bisa meningkat dan mendapatkan hasil yang maksimal.

Pembahasan

Secara keseluruhan implementasi program berjalan dengan baik. Namun, ada program yang tidak bisa terlaksana dikarenakan kendala biaya dari sekolah. Akan tetapi, dosen dan mahasiswa mampu menggantikan program tersebut dengan kegiatan yang meminimalkan biaya. Adapun beberapa program yang kami laksanakan selama proses penugasan yaitu :

- Dalam program kegiatan mengajar, mahasiswa dibagi untuk mengisi kelas pada saat terdapat guru yang berhalangan hadir dengan melakukan pendampingan pembelajaran. Selain itu, mahasiswa juga berkolaborasi dengan guru pembelajaran dengan membuat bahan ajar dan games pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang menarik. Pada kegiatan mengajar, mahasiswa membuat games pembelajaran baik itu berbasis teknologi maupun teknologi. Mahasiswa juga sesekali memberikan games numerasi dan literas untuk ice breaking agar siswa tidak bosan ketika pembealajaran. Mahasiswa membuat berbagai games pembelaajran seperti ludo numerasi, puzzle literasi, cumi-cumi literasi, dan world wall. Selain itu, mahasiswa juga membuat program untuk membantu siswa yang kesusahan dalam membaca serta kesusahan dalam berhitung yaitu program treatment literasi dan treatment numerasi. Treatment literasi ini bertujuan untuk memberikan bimbingan khusus setelah pembelajaran berakhir kepada siswa yang tidak lancar membaca atau bahkan belum bisa membaca. Sedangkan treatment numerasi ini bertujuan untuk memberikan bimbingan kepada siswa yang kesusahaan dalam berhitung. Baik treatment literasi maupun numerasi dilaksanakan setiap 3 kali dalam satu minggu yaitu di hari senin, rabu, dan kamis. Mahasiswa juga membuat kamus mini literasi dan numerasi untuk membantu siswa dalam

memahami berbagai rumus matematika serta memudahkan siswa dalam belajar terkait mata Pelajaran IPA, Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia.

- Dalam bidang literasi, mahasiswa membuat berbagai program. Diantaranya program literasi 15 menit sebelum pembelajaran berlangsung. Hal ini dikarenakan di SMP masih belum terdapat program tersebut, hanya terdapat program pembiasaan mengaji surat pendek. Untuk itu, mahasiswa membuat program literasi 15 menit di hari Selasa dan Rabu, sementara untuk hari Kamis dan Jumat ada pembiasaan mengaji. Selain itu, mahasiswa juga terdapat program Makasi (mading karya literasi). Program ini merupakan program revitalisasi mading di SMP Negeri 1 Sarirejo yang memang mading tersebut sudah lama tidak digunakan.



Gambar 1 Revitalisasi Mading

- Pada kegiatan membantu adaptasi teknologi, mahasiswa melakukan pelatihan penggunaan aplikasi Canva kepada siswa. Mahasiswa menjelaskan bagaimana cara editing poster yang menarik menggunakan fitur-fitur yang ada di aplikasi Canva. Pada saat pelatihan Canva tersebut, mahasiswa meminta siswa untuk membuat poster terkait dengan bullying. Selain melakukan pelatihan Canva, mahasiswa juga melakukan pelatihan Chromebook kepada siswa. Mahasiswa memperkenalkan perangkat-perangkat yang terdapat pada Chromebook seperti Powerpoint, Microsoft Word, dan fitur lainnya menggunakan akun belajar dari siswa.



Gambar 2 Pelatihan Canva



Gambar 3 Pemanfaatan Chromebook

- Pada program revitalisasi pojok baca, mahasiswa membuat perlombaan pojok baca di kelas serta menempel poster-poster agar sekolah menjadi lingkungan yang kaya akan baca. Selain itu, mahasiswa juga membuat sudut baca di perpustakaan agar siswa menjadi nyaman dalam membaca buku di perpustakaan serta siswa menjadi tertarik untuk berkunjung dan membaca buku di perpustakaan.
- Dalam kegiatan administrasi, mahasiswa membuat kartu pinjam buku perpustakaan siswa serta membuat jadwal kunjungan perpustakaan di setiap kelas. Adanya kegiatan tersebut diharapkan siswa menjadi suka berkunjung dan membaca di perpustakaan. Program administrasi kartu pinjam buku siswa serta jadwal kunjungan perpustakaan ini berkaitan dengan program duta literasi. Duta literasi ini merupakan penghargaan atau rewarding kepada siswa yang sering meminjam buku dan berkunjung ke perpustakaan. Diharapkan dengan adanya program ini, dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca buku.



Gambar 4 Penataan Perpustakaan

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di SMP Negeri 1 Sarirejo merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melakukan pendampingan kepada sekolah dalam hal pembelajaran, adaptasi teknologi, peningkatan literasi dan numerasi, serta administrasi sekolah melalui ilmu dan kemampuan dosen dan mahasiswa sehingga diharapkan mampu memberikan dampak yang baik dan perubahan yang berkesinambungan bagi lingkungan sekitar khususnya SMP Negeri 1 Sarirejo. Selama proses penugasan berlangsung di SMP Negeri 1 Sarirejo ini, tentunya dihadapkan dengan berbagai hambatan dan kendala khususnya dalam pembelajaran dan peningkatan literasi numerasi. Namun, dari hal inilah peran dosen dan mahasiswa dilihat. Dengan adanya hambatan dan kendala mahasiswa dituntut untuk tanggap dalam menyelesaikan dan beradaptasi dengan berbagai situasi dan kondisi. Dosen dan Mahasiswa juga dituntut untuk menyelesaikan hambatan dengan memunculkan berbagai ide-ide yang kreatif dan inovatif..

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2011. *Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nopilda, L., & Kristiawan, M. 2018. Gerakan literasi sekolah berbasis pembelajaran multiliterasi sebuah paradigm pendidikan abad ke-21. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 3(2), 216-231.
- Rahmania, S., Miarsyah, M., & Sartono, N. 2015. The difference scientific literacy ability of student having field independent and field dependent cognitive style. *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(2), 27-34.
- Wandasari, Y. 2017. Implementasi gerakan literasi sekolah (GLS) sebagai pembentuk pendidikan berkarakter. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 325-342